

**PERANCANGAN REDESAIN INTERIOR  
MUSEUM DIPONEGORO YOGYAKARTA**



**Disusunoleh :  
Niek Adam Ryzaly  
NIM 1211839023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016-2017**

**PERANCANGAN REDESAIN INTERIOR  
MUSEUM DIPONEGORO YOGYAKARTA**



**PERANCANGAN**

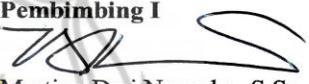
**Niek Adam Ryzaly**  
**NIM 1211839023**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana dalam bidang Desain Interior  
2016 - 2017

Tugas Akhir Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR MUSEUM DIPONEGORO YOGYAKARTA** diajukan oleh Niek Adam Ryzaly, NIM 1211839023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal.....

**Pembimbing I**

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

**Pembimbing II**

  
Artbanu Wishnu Aji, SSn., M.T.  
NIP. 19740713 200212 1 001

**Cognate**

  
Setya Budi Astanto, SSn., M.Sn.  
NIP. 19730129 200501 1 001

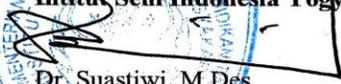
**Ketua Program Studi Desain Interior**

  
Yulyta Kodrat P., M.T.  
NIP. 19700727 200003 2 001

**Ketua Jurusan Desain**

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:  
**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

  
Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2017



Niek Adam Ryzaly  
NIM 1211839023

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ini dapat diselesaikan dengan lancar.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan serta dukungan berbagai pihak. Dengan rasa hormat, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kami ucapkan kepada

1. Allah SWT atas segala hidayah dan karunia-Nya
2. Orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi, materi, dukungan, serta doa,
3. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. Selaku Dosen Pembimbing I telah memberi bimbingan, kritikan serta semangat bagi penyusunan Tugas Akhir Perancangan ini,
4. Yth. Bapak Artbanu Wishnu Aji, SSn.,M.T Selaku Dosen Pembimbing II telah memberi banyak masukan dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir Perancangan ini,
5. Dony Arsetyasmoro, selaku Dosen Wali atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan,
6. Ibu Yulyta Kodrat. selaku Kaprodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia,
7. Karyawan/staff Museum Pangeran Diponegoro “Sasana Wiratama”,
8. PT. KALAPRANA terutama kepada Bp. Heru Muluyono, ST. dan Hafiza Aji Yoga yang telah membantu memberikan data – data museum Pangeran Diponegoro
9. Karyawan/staff yang telah membantu mahasiswa dalam menyelesaikan Tugas Akhir,

10. Teman-teman INDIS 2012,

11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu,

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati.Saya menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan disana sini. Saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis,

Niek Adam Ryzaly



## **ABSTRAK**

# **PERANCANGAN REDESAIN INTERIOR MUSEUM DIPONEGORO YOGYAKARTA**

**Niek Adam Ryzaly**

Museum Wiratama Museum Pusat TNI AD "Dharma Wiratama" adalah museum khusus yang memiliki koleksi tentang peran serta TNI AD dalam perjuangan Indonesia. Sejarah bangunan Museum Pusat TNI AD Dharma Wiratama didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1900 dan digunakan berfungsi sebagai tempat tinggal para pejabat/administratur perkebunan Belanda di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Tahun 1942 dijadikan sebagai markas Tentara Jepang daerah Yogyakarta (Syudokan). Pada masa Kemerdekaan dijadikan markas tertinggi Tentara Keamanan Rakyat hal tersebut diartikan bahwa digunakan sebagai markas Panglima Besar Tentara Keamanan Rakyat yaitu Jenderal Sudirman dan sebagai tempat Kepala Staf Letjen. Urip Sumoharjo untuk menyusun Tentara Keamanan Rakyat selanjutnya dijadikan Markas Korem 072/ Pamungkas.

Museum memiliki ketentuan dan fungsi yang membedakan dari bangunan-bangunan publik lainnya, hal tersebut dapat menjadikan tolak ukur layak atau tidaknya disebut sebuah museum yang peduli terhadap objek museum dan pengguna. Melalui metode analisis dan sintesis, serta berbekal ketentuan revitalisasi museum dari pemerintah Indonesia perancangan Museum Wiratama Museum Pusat TNI AD "Dharma Wiratama" ini diharapkan menjadi sebuah media sekaligus tempat mengenalkan dan menjaga cikal bakal kota mereka nantinya diharapkan pula tumbuh rasa menjaga, menyayangi dan paham dengan warisan-warisan pendahulunya. Perancangan interior Museum Diponegoro sebagai pembangkit dan penggerak jiwa manusia, kali ini manusia bukan sebagai makhluk biologis tetapi manusia sebagai pribadi.

**Kata Kunci: desain, interior, museum, modern**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR FOTO .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
BAB II LANDASAN PERANCANGAN	
A. Deskripsi Proyek	
1. Tujuan Perancangan .....	2
2. Sasaran Perancangan .....	2
3. Lingkup dan Cakupan Tugas .....	2
4. Tinjauan Data	
a. Data Fisik	
1) Nama Proyek .....	4
2) Kepemilikan .....	4
3) Orientasi.....	4
4) Lokasi Proyek .....	4
5) Fasad Bangunan.....	5
6) Denah Bangunan .....	6
7) Kondisi Lapangan.....	7

8) Aspek Arsitektural .....	11
9) Unsur Pembentuk Ruang .....	11
b. Data Non Fisik	
1) Profil Dan Sejarah Museum.....	12
2) Penilaian Pengunjung .....	12
B. Program Perancangan	
1. Pola Pikir Perencanaan .....	13
2. Lingkup dan Cakupan Tugas .....	14
3. Keinginan klien .....	14
4. Kebutuhan Ruang .....	14
5. Karakteristik Pengunjung .....	16
6. Data literature .....	16
<b>BAB III PERMASALAHAN DESAIN</b>	
A. Permasalahan Desain .....	25
B. Identifikasi Permasalahan Ruang .....	25
<b>BAB IV KONSEP DESAIN</b>	
A. Program Perancangan .....	28
1. Tema Perancangan .....	28
2. Gaya Perancangan .....	28
3. Warna Perancangan .....	29
4. Material Perancangan .....	29
5. Pengguna dan Aktivasnya .....	30
6. Hubungan Antar Ruang .....	30
7. Kebutuhan Furnitur Dan fasilitas .....	31
B. Konsep dan Program Perancangan .....	35
C. Konsep dan Program Perancangan Fisik .....	38

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA .....	41
LAMPIRAN .....	42
1. RAB	
2. Lembar Asistensi	
3. Poster Pameran	
4. Katalog Pameran	
5. Animasi	
6. Konsep Grafis	
7. Gambar Perspektif	
8. Gambar Kerja	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi & Orientasi .....	4
Gambar 2.2 Denah Museum .....	6
Gambar 2.3 Pola Pikir Perancangan .....	13
Gambar 2.4 Hubungan Antar Ruang .....	31

## DAFTAR FOTO

Foto 2.1.Fasad bangunan .....	9
Foto 2.2.Fasad bangunan .....	9
Foto 2.3.Tembok Bolong .....	13
Foto 2.4. Fasad Ruang Pamer .....	13
Foto 2.5.Interior Ruang Pamer.....	13
Foto 2.6.Interior Ruang Pamer .....	13
Foto 2.7. Keris .....	13
Foto 2.8.kereta Pangeran Diponegoro .....	13
Foto 2.9.Pendopo .....	14
Foto 2.10.Taman .....	14

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kebutuhan Ruang .....	16
Tabel 2.2 Tabel Kebutuhan Furnitur dan Fasilitas .....	32



# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Kata pariwisata berasal dari suku kata “pari” berarti berkeliling atau bersama, dan suku kata “wisata” berarti perjalanan.

“Daerah Istimewa Yogyakarta” biasa disebut Jogja bagi masyarakat luas, Seluruh masyarakat Indonesiasampai mancaegara pasti mengetahui bahkan, karena keindahan alam, wisatanya, dan sejarahnya yang sangat kental dengan budaya jawa Hindu-Islam. Sikap masyarakat lokal Jogja adalah “*unggah-ungguh*” bisa dibilang sopan santunnya tinggi terhadap sesama warga atau wisatawan yang datang.

Dengan banyaknya tempat pariwisata yang berada di Jogja mereka sangat mendukung dengan adanya tempat pariwisata, sebab dengan adanya wisata yang bagus, mendidik, dan menarik untuk dikunjungi bisa mengangkat ekonomi masyarakat jogja tersebut.

Museum Diponegoro adalah tempat yang dulunya kediaman pangeran diponegoro dan keluarganya. Tempat ini dibangun untuk dijadikan museum (monumen) diprakarsai oleh Mayjen TNI Surono, yang dilanjutkan oleh Mayjen TNI Widodo yang berdasarkan surat keputusan Pangdam VII Diponegoro No. 99/7/1968 dan para ahli waris panean diponegoro. Bentuk bangunan di museum bergaya jawa yaitu limasan. Namun beberapa bangunan asli sudah banyak beubah. Adanya Museum Diponegoro kita bisa mempelajari banyak sejarah di masa lampau dari barang yang dipakai saat perang.